

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan, keterampilan individu dalam pembagunan diri di masyarakat, sehingga pendidikan juga berpengaruh terhadap masa depan individu. Pendidikan bertujuan membentuk kebijaksanaan, menjadi warga negara yang baik, rasa tanggungjawab dan mencapai hidup bahagia dan sejahtera.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya untuk tujuan agar kemampuan yang dimiliki manusia dapat berkembang atau mengalami peningkatan secara utuh yang meliputi kepribadian, akhlak, bakat dan keterampilan manusia serta pemenuhan kebutuhan hidup secara seimbang baik rohani maupun fisik. Secara umum, manusia memiliki kecenderungan selalu ingin terpenuhi segala kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia senantiasa berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman yang ditandai adanya perubahan lingkungan dimana manusia berusaha untuk menakhlukannya sehingga memunculkan upaya untuk peningkatan kebutuhan biologis, sosial, psikologis dan pedagogi. Melalui pendidikan, kini manusia mampu beradaptasi dalam mempertahankan hidup pada lingkungan yang dinamis. Pendidikan membantu individu dalam melalui perubahan zaman dan senantiasa menyokong setiap kebutuhan dan

---

<sup>2</sup> Moh. Shofan, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 55-56.

keinginan manusia.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan dinyatakan telah mengalami kemajuan apabila telah mampu mengelola segala aktivitas pada lembaga pendidikan atau sekolah. Sekolah adalah suatu perkumpulan individu untuk meraih suatu tujuan yang sama yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai tujuan, tentunya memerlukan sumberdaya untuk menggerakkan suatu lembaga. Dengan mendayagunakan segala aset prima yang dimiliki sehingga mampu menjadikan visi dan misi lembaga dalam hal ini adalah lembaga pendidikan menjadi nyata.<sup>4</sup> Oleh karena itu pengelolaan sangat dibutuhkan pada suatu lembaga pendidikan, salah satunya adalah pengelolaan atau manajemen kesiswaan.

Manajemen kesiswaan merupakan bidang pengelolaan lembaga pendidikan di bidang operasional. Manajemen kesiswaan adalah upaya melayani yang memiliki fokus perhatian pada kegiatan mengatur, mengawasi dan melayani siswa dimulai sejak siswa masuk sekolah hingga kelulusan siswa dari suatu sekolah dalam hal ini madrasah, mencakup kegiatan yang dilakukan di kelas atau kegiatan di luar pelajaran atau luar kelas agar tercipta kelancaran, ketertiban, dan keteraturan dalam aktivitas belajar mengajar di sekolahan dan juga tujuan diselenggarakannya pendidikan dapat tercapai.<sup>5</sup> Tujuan pendidikan akan tercapai secara optimal efektif dan efisien dengan adanya manajemen pada siswa secara tepat.

---

<sup>3</sup> M. Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 135.

<sup>4</sup> Ahmad Fauzi et al., "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1, Maret 2022, hal. 85.

<sup>5</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran* (Medan: CV Widjaya Puspita, 2018).

Manajemen kesiswaan dianggap sebagai suatu upaya pengelolaan yang sangat krusial pada suatu instansi pendidikan karena pada dasarnya pendidikan ialah upaya untuk berfokus pada kegiatan peningkatan potensi siswa. Segala pengelolaan baik pengelolaan sarana prasarana, manajemen keuangan dan manajemen kurikulum juga berfokus dan mengarah pada pelayanan siswa agar siswa mampu berkembang secara optimal.

Siswa pada lembaga pendidikan dipandang sebagai pemegang peranan penting. Pada dasarnya siswa ialah suatu subjek sentral pada suatu pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan dalam belajar saja, tetapi siswa ialah sumber daya manusia yang harus dikembangkan kecerdasan, potensi dan bakat serta minatnya agar dapat meningkatkan prestasinya.

Prestasi merupakan hasil dari suatu pekerjaan, baik individu atau kelompok-kelompok tertentu. Prestasi mustahil dapat diraih jika tidak adanya suatu tindakan nyata atau pelaksanaan. Dalam mencapai suatu prestasi tentunya baik itu dilakukan secara individu atau kelompok. Akan tetapi, untuk mencapainya seseorang harus mengeluarkan segala upaya atau usaha secara maksimal.<sup>6</sup>

Prestasi dikelompokkan pada dua jenis yaitu prestasi bidang akademik dan prestasi bidang non akademik. Prestasi bidang akademik didapat dari intelektual siswa yang biasanya ditentukan melalui penguasaan siswa terhadap ilmu pengetahuan. Sedangkan prestasi bidang non akademik ialah penguasaan

---

<sup>6</sup> Fadhillah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah* (Pekalongan: Nasya Expanding Manajemen, 2018), hal. 3.

di bidang bakat dan minatnya, misalnya olahraga, seni dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Keberhasilan sebuah pendidikan ditandai adanya peningkatan prestasi siswa. Namun hingga kini pendidikan di Indonesia dikatakan belum dikatakan maju. Kualitas pendidikan di Indonesia pada tahun 2018-2021 menampilkan poin yang dikategorikan rendah apabila disandingkan dengan negara-negara lain yang lebih maju. PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2019 silam melakukan peninjauan terkait sistem pendidikan menengah di beberapa negara dunia, hasilnya menyatakan bahwa dari 79 negara yang dilakukan peninjauan Indonesia berada pada kedudukan 74 atau nomor 6 dari kedudukan paling rendah. Selain itu dari hasil laporan oleh *The World Economic Forum Swedia* pada 2018 lalu, sesuai data yang didapat Indonesia menempati posisi 37 dari 57 negara yang dilakukan peninjauan. Hal tersebut menunjukkan mutu pendidikan di Indonesia relatif masih pada posisi bawah. Tidak dipungkiri hal tersebut terjadi karena dalam realisasinya pada pelaksanaannya pendidikan Indonesia mengalami berbagai hambatan dan tantangan.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan sebagai wadah bagi siswa untuk dapat berkembang dalam meningkatkan potensinya bukan saja bertanggungjawab dalam pengembangan dan peningkatan potensi anak didik secara akademik saja akan tetapi lembaga juga bertanggungjawab dalam pengembangan potensi anak didik pada bakat dan minatnya atau di luar akademik yang artinya

---

<sup>7</sup> Dwi Asih dan Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy Of Education Journal*, 2021, hal. 207.

<sup>8</sup> Dzaky Satria, dkk, "Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. Vol.3, No. 2, 2025, hal. 296.

pembimbingan siswa tidak berhubungan dengan mata pelajaran secara gamblang. Maka dari itu, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu pengelolaan manajemen kesiswaan yang efektif supaya dapat menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas.<sup>9</sup>

Pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik mampu mengoptimalkan peningkatan prestasi siswa secara seimbang pada akademik dan non akademiknya melalui pelayanan yang baik sehingga kemampuan siswa dapat berkembang seoptimal dan semaksimal mungkin. Proses pendidikan juga mengajarkan penanaman nilai karakter dan norma siswa untuk diajarkan secara terus-menerus antar generasi dan mampu berkembang selama kehidupan.<sup>10</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung terletak di Desa Beji kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri. Pada tahun 2023 MTsN 1 Tulungagung diresmikan sebagai madrasah digital terpadu pertama bukan hanya di Tulungagung tetapi secara nasional. MTsN 1 Tulungagung juga memiliki program-program yang unggul sebagai upaya peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa seperti kelas digital, olimpiade, dan ekstrakurikuler.<sup>11</sup> Pengadaan program unggulan yang diselenggarakan mampu meningkatkan banyaknya prestasi yang diraih siswa baik pada bidang akademik dan non akademik secara signifikan dari tahun pelajaran 2023/2024 dan 2024/2025. Pada tahun pelajaran

---

<sup>9</sup> Nuraini Novianti, "Mengoptimalkan Faktor Diri Dan Keluarga Dalm Prestasi Akademik Remaja," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 11, No.1, 2018, hal. 61.

<sup>10</sup> M Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016), hal.3.

<sup>11</sup> Transkrip Wawancara

2023/2024 prestasi akademik dan non akademik sebanyak 35 kejuaraan dan pada tahun pelajaran 2024/2025 prestasi akademik meningkat sebanyak 79 kejuaraan baik di tingkat daerah, nasional hingga internasional.<sup>12</sup>

Berlandaskan adanya latar belakang tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dan mengamati terkait manajemen kesiswaan dalam upaya peningkatan prestasi akademik dan non-akademik di MTsN 1 Tulungagung, sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di MTsN 1 Tulungagung”. Dari penelitian yang dilakukan ini nanti dapat dijadikan *role model* bagi manajemen kesiswaan pada lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi secara seimbang pada akademik dan non akademiknya.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung ini terletak pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Kemudian dari fokus penelitian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung?

---

<sup>12</sup> Observasi prestasi akademik dan non akademik siswa MTsN 1 Tulungagung

3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai fokus dan pertanyaan peneliti di atas, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan proposisi sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap dari kegiatan penelitian yang dilakukan mampu mendatangkan manfaat baik praktis maupun teoritis. Penelitian ini bermanfaat yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis diadakannya penelitian ini yaitu diharapkan mampu menambah pemahaman dan tambahan wawasan dalam hal pengembangan di bidang pendidikan, khususnya mengenai

manajemen kesiswaan kaitannya dengan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Kepala Madrasah

Peneliti berharap dari adanya penelitian ini bermanfaat bagi kepala madrasah dalam melaksanakan roda kepemimpinannya untuk mengambil kebijakan dan penentuan strategi secara tepat dalam membina siswa agar mencapai prestasi di bidang akademik dan non akademik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat pada guru untuk mengembangkan kompetensi dalam mengajar siswa dan menumbuhkan kreatifitas dalam mengelola manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

### c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi siswa agar menambah pemahaman dan menjadi penyemangat untuk meningkatkan potensi akademik dan non-akademiknya.

### d. Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya mengenai manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa.



## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ditujukan untuk memaparkan penjelasan yang tepat agar kesalahan penafsiran dapat dihindari. Penegasan istilah ini dibagi menjadi penegasan konseptual dan operasional sebagai berikut:

### 1. Penegasan konseptual

Penegasan konseptual dalam penegasan istilah merupakan penjelasan mengenai konsep penelitian menurut teori beberapa ahli.

#### a. Manajemen kesiswaan

Manajemen merupakan suatu upaya yang melibatkan ilmu dan seni yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan pengontrolan untuk meraih suatu tujuan.<sup>13</sup> *Pupil personnel admiration* menurut Knezevich merupakan pelayanan siswa di dalam dan di luar kelas yang mencakup pengelolaan, pengawasan, pelayanan individu misalnya mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa.<sup>14</sup>

Manajemen kesiswaan bertujuan mengelola segala aktivitas yang menyangkut bidang kesiswaan untuk kelancaran dan ketertiban pembelajaran supaya sasaran pendidikan di instansi pendidikan mampu diraih dengan sempurna.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hal. 5.

<sup>14</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hal. 6.

<sup>15</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 93.

b. Prestasi akademik dan non akademik

Prestasi krusial dalam pendidikan sebagai penentu dari hasil proses pendidikan. Prestasi dianggap sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan program pendidikan.<sup>16</sup> Prestasi akademik didefinisikan hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan wawasan atau pengetahuan sehingga apabila dihadapkan dengan masalah dapat memahami dan mencari penyelesaiannya dengan baik.<sup>17</sup> Sedangkan prestasi non akademik adalah kemampuan siswa yang didapat di luar aktivitas pembelajaran di kelas atau disebut ekstrakurikuler.<sup>18</sup>

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional pada penelitian ini memusatkan pada proses kegiatan pembinaan siswa yang telah direncanakan dengan beberapa upaya untuk mengoptimalkan pencapaian hasil dan tujuan melalui kegiatan manajemen yaitu kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk mendorong peningkatan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik sehingga terjadi peningkatan potensi siswa dan pada akhirnya menjadi lulusan dengan banyak prestasi yang didapatkan.

---

<sup>16</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 141.

<sup>17</sup> Budiyo, *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa* (Cirebon: PT Ar Radd Pratama, 2023), hal. 50-51.

<sup>18</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 73.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Tujuan pembuatan sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk mempermudah dalam membahas tujuan penulisan, sehingga setiap uraian yang dipaparkan mampu dipahami dan tersusun secara terstruktur. Maka pada pembahasannya penulis menyusun skripsi ini pada tiga bagian utama yaitu sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian kedua memuat isi skripsi yang terdiri atas enam bab sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan kajian pustaka yang memuat konsep dari topik yang dikaji dan sudut pandang teoritik yang berisikan beberapa sub bab yaitu: manajemen kesiswaan, prestasi akademik dan non-akademik, dan manajemen kesiswaan dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik. Pada bab ini juga memuat penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
3. Bab III merupakan metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian penelitian.

4. Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisikan mengenai penyajian data dan deskripsi hasil penelitian tentang implementasi manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat di MTsN 1 Tulungagung.
5. Bab V merupakan bagian pembahasan berisikan hubungan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.
6. Bab VI merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan saran bagi objek penelitian.

Bagian akhir memuat dari daftar rujukan dan lampiran yang dibutuhkan agar tingkat validitas isi skripsi dapat meningkat, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup penyusun skripsi.